

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, karena di dalam penelitian yang dihasilkan meliputi data yang berupa bahasa, kata-kata, dan perilaku yang diamati serta bukan berupa angka. Data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penjelasan penyajian dengan laporan kutipan data.<sup>1</sup> Dan pendekatan yang digunakan yakni studi kasus dengan menjelaskan seperti apa objek yang diteliti.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter melalui program literasi peserta didik di SD Antawirya Krian Sidoarjo.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti berperan menjadi instrumen pokok dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Posisi peneliti guna melakukan pengamatan dan terjun langsung ke lapangan untuk mencari data baik itu berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi lapangan.

Sebelum pelaksanaan penelitian di lapangan ini, peneliti telah terlebih dahulu melaksanakan izin dalam observasi di lembaga terkait yaitu SD

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 157.

Antawirya Krian Sidoarjo. hal ini dilakukan supaya waktu peneliti terjun kelapangan penelitin, peneliti telah mengetahui keadaan lapangan serta hal apa saja yang diperlukan saat melaksanakan penelitian.

Pemeliti disini akan berusaha memperoleh data tentang penanaman karakter melalui kegiatan literasi di SD Antawirya Krian Sidorajo. Agar informasi yang terkumpul benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di SD Antawirya di desa Junwangi Krian Sidoarjo.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi tentang kejadian atau kejadian aktual yang dirumuskan dalam sekelompok simbol non acak tertentu yang mewakili angka, tindakan, atau hal. Data dapat disimpan dalam bentuk kertas catatan, buku, atau sebagai file dalam database. Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil observasi lapangan yang berupa angka, huruf, grafik, gambar, dan lain-lain yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan hasil tertentu.<sup>2</sup>

Data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yakni :<sup>3</sup>

#### **1. Data Primer**

---

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 212-213.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 113-116.

Data primer adalah data yang diperoleh dari informasi langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer banyak digunakan dan merupakan ciri penelitian kualitatif. Data tersebut diperoleh dari kegiatan wawancara dengan berpedoman pada alat-alat yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, pustakawan, dan siswa SD Antawirya Krian Sidoarjo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah terlebih dahulu, dan disajikan oleh pihak lain. Data ini bisa diambil dari buku, jurnal, atau skripsi yang membahas tentang program literasi. Data sekunder juga bisa berupa dokumen sekolah seperti catatan, profile, foto, dll. Data yang diperoleh dari dokumen sekolah adalah profil sekolah, visi dan misi SD Antawirya Krian Sidoarjo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan agar informasi atau data penelitian bisa terkumpul diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis melalui pengamatan, pencatatan fenomena sosial dan fenomena alam. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data untuk mengamati dan mencatat seluruh kegiatan di SD Antawirya Krian Sidoarjo dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti. Observasi dibedakan menjadi dua bentuk yaitu, *participant observer* dan *non*

*partcipant observer*.<sup>4</sup> Peneliti akan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan, dan memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. *Non partcipant observer* yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Jadi observasi adalah cara untuk memperoleh laporan dan data untuk dijadikan pengetahuan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dari suatu topik dapat terbangun.<sup>5</sup>

Macam-macam wawancara meliputi wawancara terstruktur, semi terstruktur. Karena pada wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas dengan tidak menggunakan alternatif jawaban, sehingga pihak yang diwawancarai dapat mengemukakan pendapat maupun gagasannya. Pada wawancara yang dilakukan di SD Antawirya Krian Sidoarjo, Wawancara ini mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas siswa selama jam sekolah untuk menerapkan strategi literasi dan guru untuk membentuk karakter melalui program literasi. Wawancara dilakukan dengan: Kepala sekolah, Guru kelas, Pustakawan dan Siswa.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 348.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 231.

Dokumentasi berarti aset yang tertulis. Dokumen ini bisa juga disebut catatan peristiwa kemudian dokumen itu juga bisa berupa gambar, tulisan, karya monumen, sejarah, cerita, biografi.<sup>6</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku literatur, tempat pelaksanaan literasi, dan fasilitas yang mendukung literasi, profil sekolah, visi misi. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang profil SD Antawirya Krian Sidoarjo.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan beragam informasi yang dikumpulkan dan disusun secara sistematis.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif, alat atau sarana utama untuk mengumpulkan data ialah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, menanya, mendengarkan, meminta dan mengambil data penelitian.

Salah satu ciri penelitian kualitatif ialah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen non-manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi) dapat juga digunakan. Namun fungsinya terbatas sebagai pendukung dan sarana utama untuk penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak, sebab, dalam konteks penelitian, peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 240.

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo, Zifatama, 2015), 76.

manusia maupun non-manusia. Kehadiran seorang peneliti di lapangan harus menjelaskan, apakah kehadirannya diketahui oleh subjek penelitian.<sup>8</sup>

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Keabsahan data adalah konsep penting yang telah diperbarui dari konsep validitas dan reabilitas menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, standar dan paradigma individu. Keabsahan data harus diperiksa agar data yang dihasilkan dapat dipercaya sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. pengecekan keabsahan data adalah cara untuk mengurangi kesalahan dalam pembuatan data penelitian, yang tentu saja mempengaruhi hasil akhir suatu penelitian.<sup>9</sup>

Oleh sebab itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian yakni sabagai berikut:

#### **1. Perpanjang pengamatan**

Seperti disebutkan di atas, dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri. partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Partisipasi tidak terjadi dalam waktu singkat. Tapi itu membutuhkan lebih banyak keterlibatan di lokasi penelitian. Partisipasi yang diperluas berarti bahwa peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai.

#### **2. Meningkatkan ketekunan**

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 47.

<sup>9</sup> Muri Yusuf, 271.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan data dan urutan data dan kejadian dicatat dengan aman dan konsisten.

Ketekunan dalam pengamatan berarti mencari interpretasi yang konsisten interpretasi dalam berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau awal. Cobalah untuk membatasi pengaruh yang berbeda. Perhatikan apa yang penting dan apa yang tidak. Sebagaimana dijelaskan di atas, tujuan memperluas pengamatan adalah untuk memungkinkan peneliti membuka diri terhadap berbagai pengaruh, yaitu faktor kontekstual dan pengaruh timbal balik antar peneliti dan subjek yang pada akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk tujuan kontrol atau untuk pembandingan terhadap data. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Ketika peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, peneliti sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu memverifikasi kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda.<sup>10</sup>

Triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni

---

<sup>10</sup> Muri Yusuf, 330.

triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni, teknik validasi validasi melalui berbagai sumber.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus selama penyelidikan, mulai dari pengumpulan data hingga pembuatan laporan.<sup>11</sup> Data penelitian ini dianalisis mengarah pada penerapan pendidikan karakter melalui program literasi di SD Antawirya Krian Sidoarjo. Analisis data menurut Miles and Huberman yaitu:<sup>12</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah mengumpulkan data di lapangan, datanya banyak dan kompleks. Oleh karena itu, untuk itu diperlukannya mereduksi data. Mereduksi data ialah merangkum dan memilih hal yang penting serta memfokuskan pada data tersebut. Reduksi data memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>13</sup>

Data-data yang diperoleh peneliti dari SD Antawirya Krian Sidoarjo dicatat atau direkam dengan handphone dan voice recorder, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah reduksi data, selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori dan sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

<sup>13</sup> Sugiyono, 247.

<sup>14</sup> Sugiyono 249.



Peneliti dapat menyajikan data hasil temuan ke dalam bentuk naratif, yaitu uraian tentang penerapan pendidikan karakter pada program literasi di SD Antawirya Krian Sidoarjo. Peneliti harus menyajikan data secara logis dan sistematis, sehingga apabila dibaca mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga setelah reduksi data dan penyajian data ialah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat tentatif/semesta, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini bisa menjawab pertanyaan yang dirumuskan sejak awal atau bahkan tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sampai peneliti datang ke lapangan.<sup>15</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki karakteristik yang pada hakikatnya berbeda dengan pendekatan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan prosedur dan langkah kuantitatif. Langkah-langkah dan tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif yakni:

### 1. Tahap pra lapangan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, 252.

Pada fase ini, peneliti dapat menyebutnya sebagai evaluasi diri (*Self Assessment*) dengan melakukan analisis kebutuhan atau mengamati keadaan yang sebenarnya di lapangan. Analisis mengumpulkan tentang mengapa, bagaimana dan apa yang dibutuhkan.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data dilakukan peneliti adalah:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas bawah dan atas, peserta didik.
- 2) Pengambilan data dengan cara observasi langsung di lapangan.
- 3) Menelaah teori-teori yang relevan.

## 3. Mengidentifikasi data

Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi akan diidentifikasi untuk memudahkan dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## 4. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk diskripsi.
- 2) Menganalisis data dengan tujuan yang ingin dicapai.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan. Bagian inti berisi uraian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian akhir yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan penelitian terdahulu.

BAB II merupakan telaah penelitian terdahulu dan kajian teori, ditulis untuk memperkuat suatu judul penelitian, dengan adanya landasan teori maka antara data dengan teori akan saling melengkapi dan menguatkan.

BAB III merupakan metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, sistematika pembahasan.

BAB IV merupakan temuan hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data umum dan deskripsi data khusus.

BAB V merupakan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi data-data yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

Adapun bagian terakhir dari bagian akhir adalah daftar pustaka. Bagian ini digunakan sebagai sumber atau rujukan penulis dalam berkarya.